

PT ETERINDO WAHANATAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Keuangan Konsolidasi (Revisi)  
(Tidak Diaudit)  
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2011 Dan 2010

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(TIDAK DIAUDIT)**  
**Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2011 dan 2010**

**Daftar Isi**

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi .....	1 – 2
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi .....	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi .....	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi .....	6 – 36
Laporan Keuangan (Induk) .....	38 – 42

\*\*\*\*\*

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI**  
**(TIDAK DIAUDIT)**  
 Per 30 Juni 2011 dan 2010  
 (Disajikan dalam Rupiah)

ASET	Catatan	30 Juni 2011	30 Juni 2010	31 Desember 2010
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan Bank	2.c,2.s,4,31	21.785.706.669	3.572.398.861	3.124.152.714
Piutang Usaha	2.c,2.d,2.e,			
Pihak Hubungan Istimewa	2.s,5,7,31	25.399.782.207	51.301.082.508	127.918.823
Pihak Ketiga		112.049.653.288	94.080.298.151	102.323.753.570
Piutang Lain-lain	2.c,2.d,2.s,6			
Pihak Hubungan Istimewa	7,31	30.199.085.517	38.032.297.123	39.666.549.434
Pihak Ketiga		30.672.267.720	93.556.698.593	42.604.244.115
Persediaan	2.g,8	27.516.787.644	22.527.107.658	28.565.071.370
Pajak Dibayar Dimuka	2.r,18.a	12.197.621.732	8.417.065.170	14.206.692.181
Uang Muka Pembelian		18.417.300.530	4.833.799.012	25.577.380.449
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>278.238.205.307</b>	<b>316.320.747.076</b>	<b>256.195.762.656</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Penyertaan Saham	2.h,9	1.042.500.000	1.042.500.000	1.042.500.000
Aset Pajak Tangguhan	2.r,18.d	-	13.049.475.978	7.697.036.290
Tanaman Perkebunan	2.i,10	111.394.717.713	-	102.692.298.930
Properti Investasi	2.j,11	76.650.440.000	25.983.200.000	41.573.000.000
Aset Tetap	2.k,2.l,2.n,12	41.948.404.110	82.742.026.171	40.951.655.518
Goodwill	2.m,13	3.434.203.348	7.198.371.750	3.434.203.348
Aset Lain-lain	2.c,14	93.752.487.295	106.201.731.096	79.793.892.325
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>328.222.752.466</b>	<b>236.217.304.995</b>	<b>277.184.586.411</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>606.460.957.773</b>	<b>552.538.052.071</b>	<b>533.380.349.067</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI**  
**(TIDAK DIAUDIT)**  
 Per 30 Juni 2011 dan 2010  
 (Disajikan dalam Rupiah)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS		30 Juni 2011	30 Juni 2010	31 Desember 2010
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Hutang Bank	2.c,2.s,15,31	148.653.686.109	53.403.774.532	65.093.440.641
Hutang Usaha	2.c,2.s,2.d			
PihakHubungan Istimewa	7,16,31	-	88.062.369.282	-
Pihak Ketiga	16,31	42.465.728.042	32.076.840.623	85.027.139.383
Hutang Lain-lain	2.c,2.s,17,31			
PihakHubungan Istimewa		-	-	-
Pihak Ketiga	2.c,2.s,17,31	27.291.391.167	32.525.188.917	51.723.238.138
Hutang Pajak	2.r,18.c	962.503.071	1.732.181.259	3.378.708.025
Kewajiban Anjak Piutang	2.f,19,31	3.289.392.408	12.892.492.864	12.007.613.174
Biaya yang Masih Harus Dibayar		13.097.647.907	1.674.514.726	1.678.077.774
Uang Muka Pelanggan		5.493.018.806	6.451.685.325	3.369.624.332
Bagian Hutang Jangka Panjang yang Jatuh				
Tempo dalam satu Tahun				
Hutang bank	21,31	68.370.150	177.752.878	131.478.648
Sewa Pembiayaan	2.n,22,31	769.585.267	524.284.151	1.366.653.970
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>242.091.322.927</b>	<b>229.521.084.557</b>	<b>223.775.974.085</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>				
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2.o,2.t,23	4.387.028.488	2.892.338.931	4.387.028.488
Hutang Hubungan Istimewa	2.c,2.d,7,31	650.000.000	50.651.572.836	-
Hutang Pajak Tangguhan		2.024.444.847	-	-
Hutang jangka Panjang				
Hutang bank	21,31	77.042.800	99.672.667	84.586.089
Sewa Pembiayaan	2.n,22,31	2.407.928.127	2.721.861.059	2.138.324.777
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		<b>9.546.444.262</b>	<b>56.365.445.493</b>	<b>6.609.939.354</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>251.637.767.189</b>	<b>285.886.530.050</b>	<b>230.385.913.439</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				
Modal Saham dan Disetor Penuh	25	484.148.500.000	484.148.500.000	484.148.500.000
Tambahan Modal Disetor	2.p,26	203.367.307.912	203.367.307.912	203.367.307.912
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak		4.904.845.849	4.904.845.849	4.904.845.849
Defisit		(338.673.514.409)	(426.455.000.658)	(390.238.002.584)
		353.747.139.352	265.965.653.103	302.182.651.177
Kepentingan Non Pengendali	2.b,24	1.076.051.232	685.868.918	811.784.451
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>354.823.190.584</b>	<b>266.651.522.021</b>	<b>302.994.435.628</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>606.460.957.773</b>	<b>552.538.052.071</b>	<b>533.380.349.067</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2011	30 Juni 2010	31 Desember 2010
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2.d,2.q,7,27	444.694.017.558	433.561.184.978	810.859.291.874
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2.d,2.q,7,28	397.359.160.707	418.469.591.177	749.136.554.113
<b>LABA KOTOR</b>		47.334.856.851	15.091.593.801	61.722.737.761
<b>BEBAN USAHA</b>	2.q,29			
Beban Penjualan		5.590.094.996	4.798.598.540	8.791.209.961
Beban Umum dan Administrasi		8.528.664.901	8.865.576.993	17.000.654.392
Jumlah Beban Usaha		14.118.759.897	13.664.175.533	25.791.864.353
<b>LABA USAHA</b>		<b>33.216.096.954</b>	<b>1.427.418.268</b>	<b>35.930.873.408</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				
Kenaikan Nilai Wajar Properti Investasi	2.j,11	35.077.440.000	-	15.589.800.000
Penghasilan Bunga	6	81.934.455	8.873.838.648	8.901.670.724
Laba Penjualan Aset Tetap	12	188.760.000	-	185.674.246
Beban Bunga	15	(5.347.935.533)	(3.462.934.171)	(8.036.177.762)
Biaya Bank		(624.498.697)	(442.668.930)	(943.649.337)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	2.c	639.347.830	(1.239.127.741)	(3.604.463.196)
Bagian Rugi Perusahaan Asosiasi			(1.679.848.094)	
Lain-lain Bersih		(483.849.665)	213.163.491	(760.373.827)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		29.531.198.390	2.262.423.203	11.332.480.848
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>62.747.295.344</b>	<b>3.689.841.471</b>	<b>47.263.354.255</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				
Kini	2.r,18.b	(1.197.059.250)	(1.908.441.954)	(3.796.202.750)
Tangguhan		(9.721.481.137)	45.660.882	(5.306.778.806)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(10.918.540.387)	(1.862.781.072)	(9.102.981.556)
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		51.828.754.957	1.827.060.399	38.160.372.699
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-	-
<b>LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		51.828.754.957	1.827.060.399	38.160.372.699
<b>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				
Pemilik Entitas Induk		51.564.488.176	1.821.335.221	38.038.333.295
Kepentingan Non Pengendali		264.266.781	5.725.178	122.039.404
		51.828.754.957	1.827.060.399	38.160.372.699
<b>LABA PER SAHAM</b>				
Laba Usaha per Saham		34,30	1,47	37,11
Laba Bersih per Saham		53,53	1,89	39,41

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**(TIDAK DIAUDIT)**  
 Periode Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010  
 (Disajikan dalam Rupiah)

Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	Defisit	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Per Desember 31, 2009	484.148.500.000	203.367.307.912	4.904.845.849	(428.276.335.879)	264.144.317.882
Laba Bersih	-	-	-	38.038.333.295	38.038.333.295
Saldo Per Desember 31, 2010	484.148.500.000	203.367.307.912	4.904.845.849	(390.238.002.584)	302.182.651.177
Laba Bersih	-	-	-	51.564.488.176	51.564.488.176
Saldo Per Juni 30, 2011	484.148.500.000	203.367.307.912	4.904.845.849	(338.673.514.409)	353.747.139.353

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**(TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	30 Juni 2011	30 Juni 2010	31 Desember 2010
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan Kas dari Pelanggan		438.436.909.876	471.856.307.779	798.003.836.386
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan		(186.688.872.969)	(366.665.042.340)	(941.979.734.504)
Penghasilan Bunga		74.693.668	15.161.054	8.903.046.112
Pembayaran Bunga		(5.186.772.746)	(2.307.419.854)	(7.662.248.716)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(7.211.462.736)	(2.576.146.172)	(8.032.385.471)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>239.424.495.093</u>	<u>100.322.860.467</u>	<u>(150.767.486.193)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Hasil Penjualan Aset Tetap		-	-	245.447.400
Perolehan Investasi		(46.628.400)	(68.529.860.750)	(68.560.039.250)
Penerimaan Hasil Penjualan Investasi		-	-	204.878.899.112
Perolehan Aset Tetap		(372.835.619)	(33.576.373.550)	(6.674.791.352)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(419.464.019)</u>	<u>(102.106.234.300)</u>	<u>129.889.515.910</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Penerimaan dari Hutang Factoring		30.550.500.871	-	154.346.023.210
Pembayaran kepada Pihak Hubungan Istimewa		(167.402.116.139)	-	(4.040.687.944)
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Bank		(40.249.280.793)	-	15.506.459.647
Pembayaran Hutang Factoring		(40.228.778.182)	-	(143.332.570.295)
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan		(704.950.475)	2.425.995.595	(633.756.883)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(219.635.735.719)</u>	<u>2.425.995.595</u>	<u>21.845.467.735</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>		19.369.295.356	642.621.762	967.497.452
<b>DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK</b>		<u>(707.741.401)</u>	<u>54.445.634</u>	<u>(498.614.403)</u>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE</b>		<u>3.124.152.714</u>	<u>2.875.331.465</u>	<u>2.291.289.573</u>
<b>KAS DAN BANK DARI PERUSAHAAN ANAK YANG DIKONSOLIDASI</b>		-	-	363.980.092
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE</b>		<u><b>21.785.706.669</b></u>	<u><b>3.572.398.861</b></u>	<u><b>3.124.152.714</b></u>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:</b>				
Kas		432.811.010	312.409.479	360.185.232
Bank		21.352.895.659	3.259.989.382	2.763.967.482
<b>Jumlah</b>		<u><b>21.785.706.669</b></u>	<u><b>3.572.398.861</b></u>	<u><b>3.124.152.714</b></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

---

**1. U m u m**

---

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Eterindo Wahanatama Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 6 Maret 1992 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 (telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970) berdasarkan akta notaris Annie Sri Rahmani Hendrotomo, SH, No. 3, notaris pengganti Raden Santoso, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-4561.HT.01.01.Th.93 tanggal 11 Juni 1993. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Veronica Nataatmadja, SH, M.Corp, M.Com No. 66 tanggal 22 Juli 2010 mengenai perubahan dan penyempurnaan anggaran dasar Perusahaan terhadap Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan anggaran dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan nomor AHU-40318.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam kegiatan perkebunan, perdagangan, pembangunan dan perindustrian. Perusahaan saat ini bertindak sebagai perusahaan investasi dan perusahaan perdagangan.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 1996. Saat ini, Perusahaan melaksanakan usaha perdagangan dan distribusi Phthalic Anhydride (“PA”), Dioctyl Phthalate (“DOP”), Bio-diesel (Fatty Acid Methyl Ester - FAME) dan barang-barang kimia lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Chase Plaza Lantai 11, Jl.Jenderal Sudirman Kavling 21, Jakarta.

**1.b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2011</u>	<u>30 Juni 2010</u>
Presiden Komisaris	Goh Cheng Beng (Allan Goh)	Soedjono Dirdjosisworo
Komisaris (Independen)	Prof. Dr. H. Mashudi, SH, MH	Prof. Dr. H. Mashudi, SH, MH
Komisaris	Ir. Maruli Gultom	Jasin Sridjaja
Komisaris	Jasin Sridjaja	
President Direktur	Immanuel Sutarto	Immanuel Sutarto
Direktur	Anthony Chew	Flori Bertus Widie Kastyanto
Direktur	L. Dahlia Tarjoto	Prasanta Kumar Chudhoury

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, jumlah kompensasi kepada pengurus Perusahaan berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 282.000.000 dan Rp 295.500.000.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2011</u>	<u>30 Juni 2010</u>
Ketua	Prof. Dr. H. Mashudi, SH, MH	Prof. Dr. H. Mashudi, SH, MH
Anggota	Sundara Ichsan	Dahlia Tarjoto
Anggota	Restu Pribadi	Sundara Ichsan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan dan perusahaan anak memiliki 90 karyawan tetap dan 1.580 karyawan harian kebun (tidak diaudit) dan pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memiliki 90 karyawan (tidak diaudit).



**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

**1.c. Struktur Perusahaan Anak**

Perusahaan anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan Anak/	Domisili/	Kegiatan Usaha Utama/	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				2011 %	2010 %	30 Jun 2011 Rp	30 Jun 2010 Rp
PT Anugerahinti Gemanusa (AG)	Gresik	Industri Biodisel/ <i>Biodisel Industry</i>	2001	99.59	99.59	570.947.773.508	294.891.448.949
PT Maiska Bhumi Semesta	Pontianak	Perkebunan sawit/ <i>Palm Plantation</i>	*)	99.99	99.99	105.188.112.153	78.517.135.360
PT Malindo Persada Khatulistiwa	Pontianak	Perkebunan sawit/ <i>Palm Plantation</i>	*)	99.99	99.99	131.572.503.543	87.747.659.674

\*) Perusahaan dalam tahap pengembangan/*under development stage company*

**PT Anugerahinti Gemanusa (AG)**

Perusahaan memiliki secara langsung 99,59% saham PT Anugerahinti Gemanusa (AG) yang didirikan pada bulan Agustus 1994, dan bergerak dalam bidang produksi dan perdagangan *specialty plasticizers (SP)* dan *FAME*.

Sampai dengan Nopember 2008, Perusahaan hanya memiliki 48,21% kepemilikan di AG. Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas AG melalui pembelian 256.301 saham AG yang dimiliki Excel Capital Venture Company Limited pada bulan Desember 2008. Dengan pembelian tersebut kepemilikan Perusahaan pada AG meningkat menjadi 99,59%.

**PT Maiska Bhumi Semesta (MBS)**

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham No. 1 tanggal 1 Desember 2009 yang dibuat dihadapan notaris DR. H. Teddy Anwar, SH, SpN, Perusahaan membeli 23.500 saham MBS dari PT Global Natural Resources (GNR). Harga per lembar saham adalah Rp 1.013.731. Jumlah nilai pembelian saham tersebut sebesar Rp 23.822.678.500 dengan kepemilikan 43,31% dari jumlah saham MBS yang diterbitkan.

MBS bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit yang didirikan pada tanggal 5 Agustus 2006 di Pontianak, Kalimantan.

Berdasarkan akta Jual Beli Saham No.63 tanggal 28 Juni 2010 dari Notaris DR. H. Teddy Anwar SH, SpN, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada MBS dengan mengakuisisi sebanyak 30.750 saham dengan nilai Rp 33.946.493.250 dari GNR. Sejak tanggal tersebut, Perusahaan memiliki secara langsung sebanyak 54.250 saham MBS atau setara dengan 99,99%.

**PT Malindo Persada Khatulistiwa (MPK)**

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham No. 2 tanggal 1 Desember 2009 yang dibuat dihadapan notaris DR. H. Teddy Anwar, SH, SpN, Perusahaan membeli 23.500 lembar saham MPK dari GNR. Harga per lembar saham adalah Rp 1.007.695. Nilai pembelian saham tersebut sebesar Rp 23.680.832.500 dengan kepemilikan sebesar 43,06% dari jumlah saham MPK yang diterbitkan.

MPK bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit yang didirikan pada tanggal 5 Agustus 2006 di Pontianak, Kalimantan.

Berdasarkan akta Jual Beli Saham No.62 tanggal 28 Juni 2010 dari Notaris DR. H. Teddy Anwar SH, SpN, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada MPK dengan mengakuisisi sebanyak 30.075 saham dengan nilai Rp 34.583.367.500 dari GNR. Sejak tanggal tersebut, Perusahaan memiliki secara langsung sebanyak 54.575 saham MPK atau setara dengan 99,99%.

**1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 170.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp 500 per saham melalui bursa efek di Indonesia dengan harga penawaran Rp 1.300 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 16 April 1997. Perusahaan menerbitkan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 280.000.000 saham yang juga dicatatkan pada bursa efek di Indonesia yang dinyatakan efektif pada tanggal 28 Juni 1999. Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

### 2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain seperti yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

### 2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

### 2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikonversi kedalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2011	30 Jun 2010	31 Des 2010
	Rp	Rp	Rp
1 USD	8,597.00	9,083.00	8,991.00
1 SGD	6,984.61	6,481.31	6,980.61

### 2.d. Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa

Perusahaan dan perusahaan anak mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

### 2.e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

### 2.f. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan *recourse* diakui sebagai kewajiban anjak piutang sebesar nilai piutang yang dialihkan. Selisih antara nilai piutang yang dialihkan dengan dana yang diterima ditambah retensi, diakui sebagai beban bunga selama periode anjak piutang.

### 2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

**2.h. Penyertaan Saham**

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan secara langsung atau tidak langsung mempunyai kepemilikan saham 20% sampai 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen.

Pada saat suatu perusahaan asosiasi (yang pencatatannya dengan metode ekuitas) atau perusahaan anak menjual sahamnya atau melakukan transaksi yang mengubah ekuitas perusahaan asosiasi/anak kepada pihak ketiga, nilai penyertaan bersih pada perusahaan asosiasi/anak tersebut akan terpengaruh. Perusahaan mengakui perubahan dalam penyertaan bersih pada perusahaan asosiasi/anak tersebut dengan mengkredit atau mendebit akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi/Anak" di bagian ekuitas di neraca. Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, jumlah selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam periode yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

Investasi dalam bentuk saham di bawah 20% dan harga pasarnya tidak tersedia dicatat menggunakan metode harga perolehan.

**2.i. Tanaman Perkebunan**

Tanaman perkebunan diklasifikasikan menjadi persediaan dan tanaman produksi. Tanaman produksi diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman sebagai persediaan adalah tanaman yang akan dijual.

Tanaman yang belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan, yang terdiri dari biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan rugi selisih kurs yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai tanaman belum menghasilkan selama periode-periode tertentu. Tanaman belum menghasilkan dicatat sebagai aset tidak lancar dan tidak disusutkan.

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan. Jangka waktu tanaman dapat menghasilkan ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen. Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan sesuai dengan metode garis lurus dengan taksiran masa ekonomis selama dua puluh lima tahun.

**2.j. Properti Investasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi" menggunakan model nilai wajar.

**2.k. Aset Tetap**

Aset tetap setelah pengakuan awal dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan Peralatan Pabrik	4
Peralatan Kantor, Perabotan dan Perlengkapan	5
Alat Pengangkutan	5

Perusahaan anak menggunakan pendekatan metode depresiasi berdasarkan output produksi. Dengan metode ini, depresiasi dihitung berdasarkan estimasi hasil produksi dari mesin dan perlengkapan pabrik sejumlah 1.600.000 *metric ton* (MT).

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah signifikan dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau yang dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

---

**2.l. Penurunan Nilai Aset**

Jumlah aset yang dapat diperoleh kembali harus diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasian, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 tentang Penurunan Nilai Aset.

**2.m. Goodwill**

Kelebihan nilai perolehan penyertaan atas bagian perusahaan dalam aset bersih perusahaan anak dicatat sebagai "Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Perusahaan Anak" (*goodwill*) dan akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun. Apabila nilai perolehan penyertaan lebih rendah dari aset bersih perusahaan anak, selisih tersebut dicatat sebagai "Selisih Lebih Nilai Buku Perusahaan Anak atas Harga Perolehan" dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

**2.n. Sewa**

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

**2.o. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dan perusahaan anak dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. memberhentikan seorang atau sekelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau
- b. menyediakan pesangon bagi karyawan yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

**2.p. Biaya Emisi Saham dan Obligasi Konversi**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dan penerbitan obligasi wajib konversi yang kemudian dikonversi menjadi saham biasa, disajikan sebagai pengurang "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas pada neraca konsolidasian.

**2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2.r. Pajak Penghasilan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

**2.s. Instrumen Keuangan**

Pada tahun 2006, DSAK menerbitkan PSAK 50 (Revisi 2006) “Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan” dan PSAK 55 (Revisi 2006) “Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran”. Kedua pernyataan ini menggantikan PSAK 50 “Akuntansi Investasi Efek Tertentu” dan PSAK 55 “Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai”. Kedua pernyataan ini berlaku untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset Keuangan

Perusahaan dan perusahaan anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi  
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.  
Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali piutang derivatif.
- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi; piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain –deposit sewa.
- c. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo  
Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :
  1. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
  2. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
  3. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

- d. Aset keuangan tersedia untuk dijual  
Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi penyertaan saham.

Perusahaan menggunakan akuntansi kontrak tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat aset keuangan.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

---

Kewajiban Keuangan

Perusahaan dan perusahaan anak mengklasifikasikan kewajiban keuangannya dalam kategori (a) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- a. Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi  
Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang diperdagangkan. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Tidak ada kewajiban keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- b. Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi  
Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari: hutang usaha, hutang bank, hutang lain-lain, sewa pembiayaan, dan biaya yang masih harus dibayar.

Penentuan dan Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal neraca konsolidasian.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cash flow* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca konsolidasian untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

**2.t. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**2.u. Laba Per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**2.v. Informasi Segmen**

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis produk sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah pemasaran sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

**3. Akuisisi PT MBS dan PT MPK**

Pada tanggal 28 Juni 2010, Perusahaan membeli saham PT MBS dan PT MPK dengan nilai akuisisi masing-masing sebesar Rp 33.946.493.250 dan Rp 34.583.367.500 (lihat Catatan 1.c).

Akuisisi PT MBS dan PT MPK dicatat dengan menggunakan metode pembelian, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang ditanggung. Alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut :

	<b>Nilai Wajar atas Akuisisi</b>	
	<b>PT MBS</b>	<b>PT MPK</b>
Aset Lancar	1.436.079.216	2.723.797.333
Aset Tetap	6.285.144.033	10.156.655.986
Tanaman Belum Menghasilkan	21.290.955.967	28.287.544.014
Aset Tidak Lancar	51.628.500.000	56.101.500.000
Kewajiban Jangka Pendek	(3.445.990.567)	(9.238.206.704)
Kewajiban Jangka Panjang	(22.942.777.028)	(26.142.214.713)
	<u>54.251.911.621</u>	<u>61.889.075.916</u>
Kepemilikan Hak Minoritas	(4.999.715)	(5.669.575)
Goodwill atas Akuisisi	3.522.259.844	(3.619.206.342)
Harga Pembelian	57.769.171.750	58.264.199.999
Dikurangi Kas dan Setara Kas	99.500.718	264.479.374
<b>Arus Kas Keluar Bersih atas Akuisisi</b>	<b><u>57.868.672.468</u></b>	<b><u>58.528.679.373</u></b>

\*) Goodwill negative dieliminasi dengan aset lain-lain

Harga perolehan PT MBS dan PT MPK termasuk nilai perolehan pada tanggal 1 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp 23.822.678.500 dan Rp 23.680.832.500.

**4. Kas dan Bank**

	<b>30 Jun 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Kas</b>		
Rupiah	398.888.435	347.473.217
US Dollar	33.922.575	12.712.015
Sub Jumlah	<u>432.811.010</u>	<u>360.185.232</u>
<b>Bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	870.888.326	561.609.349
PT bank CIMB Niaga Tbk	36.677.859	118.646.306
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.651.510	16.675.855
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79.108.647	35.135.903
PT Bank SBI Indonesia	7.850.450.891	173.164.181
PT Bank Chinatruster Indonesia	346.846.293	15.818.072
PT Bank Mutiara	8.999.413.469	-
PT Bank Rakyat Indonesia	4.000.000	-
<u>US Dolar</u>		
Bank of China	665.381.923	758.496.584
PT Bank Central Asia Tbk	258.723.226	543.881.234
PT bank CIMB Niaga Tbk	1.319.718.263	46.752.301
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.737.214	8.225.057
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.774.542	253.625.950
PT Bank SBI Indonesia	148.235.148	229.311.319
PT Bank Chinatruster Indonesia	58.863.401	2.625.372
PT Bank Mutiara Tbk	649.424.945	-
Sub Jumlah	<u>21.352.895.659</u>	<u>2.763.967.482</u>
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b><u>21.785.706.669</u></b>	<b><u>3.124.152.714</u></b>

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

**5. Piutang Usaha**

Berdasarkan pelanggan:

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
<b>Piutang Hubungan Istimewa</b>	<b>25.399.782.207</b>	<b>127.918.823</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Nipsea Paint and Chemicals	23.983.458.221	30.110.015.639
PT Pertamina (Persero)	35.196.427.669	6.372.519.504
PT Handayasakti Saranautama	18.197.459.190	23.470.049.815
PT Karya Utama Indah	20.991.185.013	22.646.988.567
PT Cognis Indonesia	2.022.580.128	4.524.057.126
PT Petronika	-	3.341.219.939
PT Pabrik Cat dan Tinta Pacific	6.665.061.783	2.865.371.597
PT Bojong Westplas	-	2.282.452.731
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries	-	2.022.058.660
Lain-lain	4.993.481.284	4.689.019.992
Jumlah Pihak Ketiga	<u>112.049.653.288</u>	<u>102.323.753.570</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>137.449.435.495</u></b>	<b><u>102.451.672.393</u></b>

Rincian umur piutang yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
<b>Piutang Hubungan Istimewa</b>		
Sampai dengan 1 Bulan	25.399.782.207	127.918.823
> 1 Bulan - 3 Bulan	-	-
> 3 Bulan	-	-
	<u>25.399.782.207</u>	<u>127.918.823</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Sampai dengan 1 Bulan	75.348.212.956	86.730.949.624
> 1 Bulan - 3 Bulan	19.120.322.958	15.460.429.146
> 3 Bulan	17.581.117.374	132.374.800
	<u>112.049.653.288</u>	<u>102.323.753.570</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>137.449.435.495</u></b>	<b><u>102.451.672.393</u></b>

Saldo piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
<b>Piutang Hubungan Istimewa</b>		
Rupiah	2.342.732.465	-
US Dolar (2011 : USD 2.681.987,87; 2010 : USD 14.227,43)	<u>23.057.049.743</u>	<u>127.918.823</u>
	<u>25.399.782.207</u>	<u>127.918.823</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Rupiah	104.260.299.215	40.722.107.464
US Dolar (2011 : USD 4.592.467,17; 2010 : USD 6.851.478,82)	<u>7.789.354.073</u>	<u>61.601.646.106</u>
	<u>112.049.653.288</u>	<u>102.323.753.570</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>137.449.435.495</u></b>	<b><u>102.451.672.393</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih, oleh karena itu tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.



**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

**6. Piutang Lain-lain**

	30 Jun 2011	31 Des 2010
<b>Piutang Hubungan Istimewa</b>	<b>30.199.085.517</b>	<b>39.666.549.434</b>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Excel Capital Venture Company Limited	9.718.160.561	10.163.543.283
Continental Chemical Corp.Pte.Ltd	13.521.447.570	14.141.134.710
PT Tridomain	6.905.861.178	371.917.489
PT Karya Utama Indah	-	8.992.826.432
PT Handayasakti Saranautama	-	8.164.667.594
PT Royal Chemie Indonesia	105.371.385	148.936.440
Lain-lain	421.427.027	621.218.167
	<u>30.672.267.720</u>	<u>42.604.244.115</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>60.871.353.237</u></b>	<b><u>82.270.793.549</u></b>

**7. Transaksi Dan Saldo Dengan Pihak-Pihak Hubungan Istimewa**

- a. Transaksi dan saldo kepada pihak hubungan istimewa terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, penyertaan saham, hutang usaha, uang muka pelanggan, hutang hubungan istimewa, penjualan dan pembelian.

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Aset/ Kewajiban/Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan (%)	
	30 Jun 2011	31 Des 2010	30 Jun 2011	31 Des 2010
<b>Piutang Usaha</b>				
PT Eternal Buana Chemical Industries	-	-	-	-
PT Eterindo Nusa Graha	25.399.782.207	127.918.823	4,19	0,02
<b>Jumlah</b>	<b><u>25.399.782.207</u></b>	<b><u>127.918.823</u></b>	<b><u>4,19</u></b>	<b><u>0,02</u></b>
<b>Piutang Lain-lain</b>				
PT Petrowidada	13.407.170.322	10.780.893.590	2,21	2,02
PT Eternal Buana Chemical Industries	3.209.882.161	12.119.197.428	0,53	2,27
PT Eterindo Nusa Graha	9.231.339.777	15.678.704.591	1,52	2,94
PT Eterindo Pacific Finance	1.087.753.825	1.087.753.825	0,18	0,20
PT Global Natural Resources	3.262.939.432	-	0,54	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>30.199.085.517</u></b>	<b><u>39.666.549.434</u></b>	<b><u>4,98</u></b>	<b><u>7,43</u></b>
<b>Penjualan</b>				
PT Eternal Buana Chemical Industries	537.699.768	35.811.987.113	0,12	4,42
PT Eterindo Nusa Graha	24.037.513.996	95.998.945.109	5,41	11,84
PT Petrowidada	-	3.729.606	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>24.575.213.763</u></b>	<b><u>131.814.661.828</u></b>	<b><u>5,53</u></b>	<b><u>16,26</u></b>
<b>Pembelian</b>				
PT Eternal Buana Chemical Industries	51.197.624.751	158.014.315.927	54,07	23,56
PT Petrowidada	-	78.447.420.596	-	11,69
PT Eterindo Nusa Graha	4.867.690.332	227.784.751.984	5,14	33,96
<b>Jumlah</b>	<b><u>56.065.315.083</u></b>	<b><u>464.246.488.507</u></b>	<b><u>59,21</u></b>	<b><u>69,21</u></b>

Piutang lain-lain kepada PT Eternal Buana Chemical Industries (EBCI) merupakan koreksi harga pembelian persediaan oleh Perusahaan dan pinjaman sementara yang tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pelunasannya.

Piutang lain-lain kepada PT Eterindo Nusa Graha (ENG) merupakan koreksi harga atas pembelian persediaan oleh Perusahaan.

Pada tahun 2010 Piutang Lain-lain kepada PWD adalah pinjaman sementara yang tidak dikenakan bunga dan tidak ada jangka waktunya.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

**b. Sifat Hubungan Istimewa**

<b>Pihak Hubungan Istimewa</b>	<b>Sifat Hubungan</b>	<b>Sifat Saldo Akun dan Transaksi</b>
PT Petrowidada (PWD)	Mempunyai Pengurus yang Sama dengan Perusahaan	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Hutang Usaha, Hutang Hubungan Istimewa, Penjualan dan Pembelian
PT Eternal Buana Chemical (EBCI)	Mempunyai Pengurus yang Sama dengan Perusahaan	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Hutang Usaha, Hutang Hubungan Istimewa, Penjualan dan Pembelian
PT Eterindo Nusa Graha (ENG)	Mempunyai Pengurus yang Sama dengan Perusahaan Anak	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Hutang Usaha, Hutang Hubungan Istimewa, Penjualan dan Pembelian
PT Eterindo Pacific Finance (EPF)	Mempunyai Pengurus yang Sama dengan Perusahaan Anak	Hutang Hubungan Istimewa

**8. Persediaan**

Akun ini merupakan persediaan Perusahaan dan perusahaan anak yang terdiri dari:

	<b>30 Jun 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
Barang Jadi	12.159.950.506	17.000.131.107
Bahan Baku	6.877.232.267	7.054.084.274
Supplies	2.773.593.808	2.441.116.419
Barang Dalam Proses	5.706.011.064	2.069.739.570
<b>Jumlah</b>	<b>27.516.787.644</b>	<b>28.565.071.370</b>

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, persediaan perusahaan anak diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 5.000.000.

Manajemen Perusahaan dan perusahaan anak berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

Persediaan plasticizer, biodiesel, speciality plasticizer, dan bahan baku pembantu plasticizer dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman modal kerja kepada PT Bank Mutiara Tbk.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

**9. Penyertaan Saham**

Rincian penyertaan saham pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	Persentasi Kepemilikan (%)	Nilai Tercatat Awal tahun	Penambahan	Nilai Tercatat Akhir Tahun
<b>Metode Biaya</b>				
ChemCross.Com, Inc.	0,64	792.500.000	-	792.500.000
PT Intimutiara gasindo	0,75	250.000.000	-	250.000.000
<b>Jumlah</b>		<b>1.042.500.000</b>	<b>-</b>	<b>1.042.500.000</b>

**Metode Biaya**

a. ChemCross.Com, Inc (CCC)

CCC adalah sebuah perusahaan di bawah hukum negara bagian Delaware, Amerika Serikat. Perusahaan memiliki penyertaan sebesar Rp 792.500.000 yang mewakili 0,64% kepemilikan pada CCC.

b. PT Intimutiara Gasindo (IG)

Berdasarkan Akta Notaris Ira Sudjono, SH No. 6 tanggal 1 Desember 2003, Perusahaan mencatat penyertaan sebanyak 250 saham atau Rp 250.000.000 yang mewakili 0,75% kepemilikan pada IG.

**10. Tanaman Perkebunan**

	30 Juni 2011				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>					
Tanaman Belum					
Menghasilkan	85.445.513.319	-	(4.675.062.242)	-	90.120.575.561
Persiapan Lahan	2.434.193.630	5.316.493.819	-	-	7.750.687.449
Pembibitan	14.812.591.981	-	1.289.137.277	-	13.523.454.704
<b>Jumlah</b>	<b>102.692.298.930</b>	<b>5.316.493.819</b>	<b>(3.385.924.964)</b>	<b>-</b>	<b>111.394.717.714</b>
	31 Desember 2010				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>					
Tanaman Belum					
Menghasilkan	38.636.092.944	46.809.420.375	-	-	85.445.513.319
Persiapan Lahan	-	2.434.193.630	-	-	2.434.193.630
Pembibitan	14.243.468.427	569.123.554	-	-	14.812.591.981
<b>Jumlah</b>	<b>52.879.561.371</b>	<b>49.812.737.559</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>102.692.298.930</b>

Berikut informasi mengenai perkebunan milik anak perusahaan

	PT MBS	PT MPK
Lokasi	Kab.Landak Kalimantan Barat	Kab.Landak Kalimantan Barat
Izin Usaha Perkebunan	20,000 Hektar	20,000 Hektar
Akan Ditanam	12,000 Hektar	12,000 Hektar
Telah Ditanam	1,430 Hektar	2,273 Hektar
Tahun Tanam :		
2009	493 Hektar	717 Hektar
2010	799 Hektar	1,456 Hektar
2011	436 Hektar	530 Hektar

Manajemen Perusahaan belum mengasuransikan tanaman perkebunan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya dan berencana mengasuransikan tanaman terhadap resiko tersebut.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam Rupiah)

---

**11. Properti Investasi**

---

PT Anugerahinti Gemanusa, perusahaan anak, memiliki 2 (dua) bidang tanah kosong yang terdiri dari:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 53 seluas 15.103 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Desa Gerem, Serang; dan
- SHGB No. 54 seluas 49.855 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Desa Gerem, Serang.

SHGB akan berakhir pada tanggal 24 September 2027.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, penggunaan masa depan atas properti investasi di atas belum ditentukan. Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp41.573.000.000.

Penerapan PSAK 13 (revisi 2007) mengakibatkan saldo defisit Perusahaan anak dikoreksi sebesar Rp 4.925.095.530. Akibatnya Perusahaan mengakui selisih perubahan ekuitas perusahaan anak sebesar Rp 4.904.845.849 pada laporan perubahan ekuitas. Peningkatan nilai wajar properti investasi pada tahun 2011 sebesar Rp. 35.077.440.000 dan pada tahun 2010 sebesar Rp 15.589.800.000, diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi.

Tanah tersebut dijadikan jaminan untuk fasilitas KMK (KAP I) pada Bank Mutiara Tbk.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti yang memadai.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

**12. Aset Tetap**

	30 Juni 2011				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi dan Reklasifikasi	
<b>Harga Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan	1.507.481.162	115.594.146	-	-	1.623.075.308
Mesin dan Peralatan Pabrik	17.682.798.482	-	-	-	17.682.798.482
Peralatan Kantor, Perabot dan Perlengkapan	5.632.542.163	323.641.565	-	-	5.956.183.728
Alat Pengangkutan	7.751.656.641	-	-	(821.335.313)	6.930.321.328
Sarana dan Prasarana Kebun	13.197.444.585	2.358.584.665	-	-	15.556.029.250
<b>Sewa Pembiayaan</b>					
Alat Pengangkutan	4.928.150.541	-	-	750.635.313	5.678.785.854
<b>Pembangunan dalam Pelaksanaan</b>	-	1.058.786.081	-	-	1.058.786.081
<b>Jumlah</b>	<b>50.700.073.574</b>	<b>3.856.606.457</b>	<b>-</b>	<b>(70.700.000)</b>	<b>54.485.980.031</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan	397.819.449	142.142.525	-	-	539.961.974
Mesin dan Peralatan Pabrik	936.595.610	1.791.456.018	-	-	2.728.051.628
Peralatan Kantor, Perabot dan Perlengkapan	3.200.029.250	393.034.600	-	-	3.593.063.850
Alat Pengangkutan	4.294.925.381	175.259.894	-	(297.848.057)	4.508.384.906
Sarana dan Prasarana Kebun	184.895.017	310.451.982	-	-	495.346.999
<b>Sewa Pembiayaan</b>					
Alat Pengangkutan	734.153.349	175.176.500	-	297.848.057	672.766.564
<b>Pembangunan dalam Pelaksanaan</b>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>9.748.418.056</b>	<b>2.987.521.519</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.537.575.921</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>40.951.655.518</b>				<b>41.948.404.110</b>
<b>31 Desember 2010</b>					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Koreksi dan Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan	32.424.408	1.475.056.754	-	-	1.507.481.162
Mesin dan Peralatan Pabrik	5.890.188.865	695.302.689	-	11.097.306.928	17.682.798.482
Peralatan Kantor, Perabot dan Perlengkapan	5.074.223.677	769.386.670	211.068.184	-	5.632.542.163
Alat Pengangkutan	4.665.379.661	3.160.360.313	458.250.000	384.166.667	7.751.656.641
Sarana dan Prasarana Kebun	-	13.197.444.585	-	-	13.197.444.585
<b>Sewa Pembiayaan</b>					
Alat Pengangkutan	182.800.000	4.962.850.541	-	(217.500.000)	4.928.150.541
<b>Pembangunan dalam Pelaksanaan</b>	11.097.306.928	-	-	(11.097.306.928)	-
<b>Jumlah</b>	<b>26.942.323.539</b>	<b>24.260.401.552</b>	<b>669.318.184</b>	<b>166.666.667</b>	<b>50.700.073.574</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan	9.573.988	388.245.461	-	-	397.819.449
Mesin dan Peralatan Pabrik	540.060.841	396.534.769	-	-	936.595.610
Peralatan Kantor, Perabot dan Perlengkapan	2.330.293.227	869.736.023	-	-	3.200.029.250
Alat Pengangkutan	3.981.358.007	843.817.387	530.250.013	-	4.294.925.381
Sarana dan Prasarana Kebun	-	184.895.017	-	-	184.895.017
<b>Sewa Pembiayaan</b>					
Alat Pengangkutan	18.280.000	839.123.349	123.250.000	-	734.153.349
<b>Jumlah</b>	<b>6.879.566.063</b>	<b>3.522.352.006</b>	<b>653.500.013</b>	<b>-</b>	<b>9.748.418.056</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>20.062.757.476</b>				<b>40.951.655.518</b>

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

Pabrik perusahaan anak dibangun di atas tanah yang disewa dari PT Global Natural Resources (lihat Catatan 33.b).

Konstruksi dalam penyelesaian terdiri dari penambahan mesin pabrik dengan nilai sebesar Rp 471.985.718.

Beban penyusutan pada 30 Juni 2011 dan 2010 dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Beban Penjualan	1.475.762.186	1.222.598.181
Beban Umum dan Administrasi	1.511.759.333	2.299.753.825
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.987.521.519</u></b>	<b><u>3.522.352.006</u></b>

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, bangunan pabrik dan peralatan perusahaan anak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 31.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

### 13. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan-perusahaan anak dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2011</u>		
	<u>Goodwill</u>	<u>Amortisasi</u>	<u>Saldo</u>
PT Maiska Bhumi Semesta	3.522.259.844	88.056.496	3.434.203.348
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.522.259.844</u></b>	<b><u>88.056.496</u></b>	<b><u>3.434.203.348</u></b>

  

	<u>31 Desember 2010</u>		
	<u>Goodwill</u>	<u>Amortisasi</u>	<u>Saldo</u>
PT Maiska Bhumi Semesta	3.522.259.844	88.056.496	3.434.203.348
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.522.259.844</u></b>	<b><u>88.056.496</u></b>	<b><u>3.434.203.348</u></b>

### 14. Aset Lain-lain

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Pengembangan Masyarakat dan Perijinan	32.766.020.332	29.038.960.022
Biaya Pra Operasi	29.614.529.377	20.014.852.909
Hak atas Tanah	14.529.602.512	14.339.602.739
Hak Guna Usaha (SGU)	11.145.750.000	10.145.750.000
Formulasi Tekhnis	4.797.164.179	5.350.684.177
Deposit	899.420.895	904.042.478
<b>Jumlah</b>	<b><u>93.752.487.295</u></b>	<b><u>79.793.892.325</u></b>

Pengembangan masyarakat dan perijinan merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan pengurusan ijin lokasi perkebunan PT Maiska Bhumi Semesta (MBS) dan PT Malindo Persada Khatulistiwa (MPK).

Biaya pra operasi merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan persiapan lahan, pembibitan, tanaman belum menghasilkan milik anak perusahaan (MPK dan MBS)

Amortisasi pengembangan masyarakat dan perijinan serta biaya pra operasi akan dilakukan jika anak perusahaan sudah mulai melakukan kegiatan komersial.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

Hak atas tanah merupakan nilai atas ganti tanam tumbuh dari masyarakat. Anak perusahaan akan melakukan amortisasi setelah mendapatkan ijin Hak Guna Usaha (HGU) dari Pemerintah.

Hak Guna Usaha (HGU) merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh hak guna usaha perkebunan.

Formulasi teknis merupakan pembayaran atas formulasi teknis untuk pabrik *FAME* milik PT Anugerahinti Gemanusa (AG), perusahaan anak, sebesar USD 1.100.000 atau ekuivalen dengan Rp 11.070.400.000 kepada Continental Research and Development Pte. Ltd Singapore. Pembayaran atas formulasi teknis ini diamortisasi selama 10 tahun. Saldo akumulasi amortisasi formulasi teknis pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp 5.996.475.822 dan Rp 5.719.715.823.

## 15. Hutang Bank

	30 Jun 2011	31 Des 2010
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	48.163.387.641
PT Bank SBI Indonesia	20.413.186.593	16.930.053.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	9.270.499.516	-
PT Bank Mutiara Tbk	118.970.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>148.653.686.109</b>	<b>65.093.440.641</b>

### PT Anugerahinti Gemanusa (AG)

1. AG, perusahaan anak memperoleh 2 fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari:

#### **a. *Usance Letter of Credit Payable***

Merupakan fasilitas kredit *usance letter of credit* yang digunakan untuk pembelian bahan baku impor dengan plafon sebesar USD 5.000.000. Pada tanggal 31 Oktober 2009, fasilitas kredit ini diperpanjang sampai dengan tanggal

30 April 2010 dengan plafon kredit sebesar USD 5.000.000. Pada tanggal 28 April 2010, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2011 dan sudah dilunasi pada tanggal 2 Maret 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD 4,006,844 atau setara dengan Rp 36.025.537.641.

#### **b. *Working Capital Facility***

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon sebesar USD 1.350.000, dikenakan tingkat bunga 10% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2010. Pada tanggal 28 April 2010, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2011 dengan tingkat bunga 9% per tahun, dan sudah dilunasi pada tanggal 2 Maret 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD 1.350.000 atau setara dengan Rp 12.137.850.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan bahan baku yang diperoleh melalui fasilitas ini, piutang usaha, tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan jaminan perusahaan dari PT Petrowidada dan PT Eterindo Nusa Graha (pihak hubungan istimewa).

2. AG, Perusahaan Anak, pada tanggal 10 Februari 2011, memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja "Kredit Atas Permintaan I (KAP I) dan "Kredit Atas Permintaan II (KAP II) dari Bank Mutiara Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing USD 6.350.000 dan 3.650.000 atau setara dengan Rp. 54.590.950.000 dan Rp. 31.379.050.000. Jangka waktu kredit adalah 12 bulan sejak tanggal pengikatan dengan bunga 8% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi hutang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 2 Maret 2011.

### Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebagai berikut:

#### **a. PT Bank Chinatrust Indonesia**

Pada tanggal 24 Februari 2011, PT ETWA, Perusahaan Induk, memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja berupa short term loan (Factoring) dari PT Bank Chinatrust Indonesia, dengan jumlah plafon sebesar Rp. 15.600.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 19 September 2011 dengan tingkat bunga 11,89% pertahun. Fasilitas pinjaman ini untuk menggantikan fasilitas kredit sebelumnya yaitu Pinjaman jangka pendek dengan plafon Rp. 17.200.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar Rp. 9.270.499.516.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

**b. PT Bank SBI Indonesia**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.77 dan 78 tanggal 31 Agustus 2010 dari notaris Ny. Pudji Redjeki Irawati SH, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja *Demand Loan I* dan *Demand Loan II* dengan maksimum kredit masing-masing sebesar USD 1.300.000 dan USD 900.000. Kedua fasilitas ini akan jatuh pada tanggal 31 Agustus 2011, dengan tingkat bunga 7% per tahun.

Saldo pinjaman per 30 Juni 2011 sebesar Rp 20.413.186.593.

Kedua fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik PT Anugrahinti Deltapersada (pihak hubungan istimewa), serta piutang usaha milik Perusahaan.

PT Malindo Persada Khatulistiwa

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 021/SPK/Mutiara/MBB/III/2011 tanggal 28 Maret 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp. 44.000.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar Rp 33.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2012, dengan tingkat bunga 14% per tahun.

**16. Hutang Usaha**

a. Berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2011	31 Des 2010
<b>Hutang Hubungan Istimewa</b>	-	-
<b>Hutang Pihak Ketiga</b>		
PT Smart Tbk	13.770.157.496	6.853.843.796
PT Sinar Kapuas Permai	3.730.665.696	3.213.695.092
PT Meta Estetika Graha	715.280.856	2.472.897.604
CV. Sumber Rejeki Jaya	1.193.258.021	-
PT Soyamas Gemilang	-	1.451.573.640
PT Tridomain Chemicals	15.286.383.134	4.726.878.337
PT AKR Corporindo Tbk	1.868.789.269	1.304.499.393
PT Sinar Cipta Chemindo	-	2.170.982.835
Worldwide Resin Chemicals	1.110.732.400	2.121.316.749
PT Handayasakti Saranautama	-	23.686.163.073
PT Karya Utama Indah	-	22.991.054.904
PT Damai Sentosa Cooking Oil	468.742.828	1.610.809.041
Muliadi	-	1.231.643.700
PT Sumber Rejeki Jaya	-	1.193.258.021
PT Petro Oxo Nusantara	-	-
Exxonmobil Chemical Asia Pacific	-	-
Lain-lain	4.321.718.342	9.998.523.198
	<u>42.465.728.042</u>	<u>85.027.139.383</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>42.465.728.042</u></b>	<b><u>85.027.139.383</u></b>

b. Berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2011	31 Des 2010
<b>Hutang Hubungan Istimewa</b>		
Sampai dengan 1 Bulan	-	-
> 1 Bulan - 3 Bulan	-	-
> 3 Bulan	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Hutang Pihak Ketiga</b>		
Sampai dengan 1 Bulan	18.525.261.289	49.508.593.057
> 1 Bulan - 3 Bulan	22.468.296.254	20.303.018.139
> 3 Bulan	1.472.170.499	15.215.528.187
	<u>42.465.728.042</u>	<u>85.027.139.383</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>42.465.728.042</u></b>	<b><u>85.027.139.383</u></b>



**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

c. Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
<b>Hutang Hubungan Istimewa</b>		
Rupiah	-	-
US Dolar	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Hutang Pihak Ketiga</b>		
Rupiah	16.556.249.524	22.708.146.703
US Dolar (2011 : USD 3.013.781,38; 2010 : USD 6.931.263,78)	25.909.478.518	62.318.992.680
	<u>42.465.728.042</u>	<u>85.027.139.383</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>42.465.728.042</b></u>	<u><b>85.027.139.383</b></u>

**17. Hutang Lain-lain**

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
<b>Hutang Hubungan Istimewa</b>	-	-
<b>Hutang Pihak Ketiga</b>		
Wellington Capital Investment Pte.Ltd	-	19.780.200.000
PT Global natural Resources	14.004.003.908	13.947.376.032
SEA Import & Export Ltd	3.494.441.761	11.419.390.249
PT Petronika	3.151.520.069	3.784.651.310
Lain-lain	6.641.425.429	2.791.620.547
	<u>27.291.391.167</u>	<u>51.723.238.138</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>27.291.391.167</b></u>	<u><b>51.723.238.138</b></u>

Berdasarkan *Advisory Service Agreement* tanggal 27 Juni 2008 dan 10 Juli 2008 Perusahaan mengadakan perjanjian *advisory service* dengan Wellington Capital Investment Pte Ltd (WCI) dalam rangka restrukturisasi Perusahaan. Dalam perjanjian ditetapkan atas jasa-jasa yang diberikan WCI dalam rangka restrukturisasi dikenakan *service fee* sebesar USD 2.200.000.

**18. Perpajakan**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	3.396.952.126	3.413.836.694
<b>Perusahaan Anak</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 28 A	962.398.848	1.510.366.200
Pajak Pertambahan Nilai	7.838.270.757	9.282.489.287
	<u>8.800.669.605</u>	<u>10.792.855.487</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>12.197.621.732</b></u>	<u><b>14.206.692.181</b></u>

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

**b. Beban Pajak Penghasilan**

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Kini	(1.197.059.250)	(3.796.202.750)
Pajak Tangguhan		
Perbedaan Waktu	-	287.456.502
	<u>(1.197.059.250)</u>	<u>(3.508.746.248)</u>
<b>Perusahaan Anak</b>		
Pajak Kini	-	-
Pajak Tangguhan		
Perbedaan Waktu	(9.721.481.137)	(5.594.235.308)
	<u>(9.721.481.137)</u>	<u>(5.594.235.308)</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>(10.918.540.387)</b></u>	<u><b>(9.102.981.556)</b></u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Laba Sebelum Pajak Menurut		
Laporan Laba Rugi	62.747.295.344	47.263.354.255
Laba Perusahaan Anak Sebelum Pajak	<u>(60.538.532.328)</u>	<u>(35.795.550.906)</u>
	<u>2.208.763.016</u>	<u>11.467.803.349</u>
<b>Beda waktu</b>		
Imbalan Kerja	-	1.149.826.008
<b>Beda Tetap</b>		
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	389.678.551	974.875.783
Jamuan dan Representasi	2.219.453.582	805.523.376
Denda Pajak	1.085.316	542.230.952
Amortisasi Goodwill	-	88.056.496
Penghasilan Bunga yang telah Dikenakan		
Pajak Penghasilan Final	(30.743.598)	(36.082.271)
Penyusutan	-	270.001.168
lain-lain	-	(77.423.655)
	<u>2.579.473.851</u>	<u>3.717.007.857</u>
<b>Taksiran Penghasilan Kena pajak</b>	<u><b>4.788.236.867</b></u>	<u><b>15.184.811.206</b></u>

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Tarif Pajak Penghasilan Badan	-	-
Tarif Tunggal		
25%	1.197.059.250	3.796.202.750
	<u>1.197.059.250</u>	<u>3.796.202.750</u>
Dikurangi:		
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka		
Pajak Penghasilan pasal 22	-	145.936.601
Pajak Penghasilan pasal 25	945.091.875	1.159.875.273
	<u>945.091.875</u>	<u>1.305.811.874</u>
<b>Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan</b>	<u><b>251.967.375</b></u>	<u><b>2.490.390.876</b></u>

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2011 sesuai dengan taksiran laba fiskal yang dinyatakan di atas dengan penyesuaian apabila diperlukan.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

**c. Hutang Pajak**

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	27.980.400	193.018.140
Pajak Penghasilan Pasal 23	220.987.306	182.715.582
Pajak Penghasilan Pasal 25	261.101.920	296.031.553
Pajak Penghasilan Pasal 29	251.967.375	2.490.390.876
	<u>762.037.001</u>	<u>3.162.156.151</u>
<b>Perusahaan Anak</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	4.702.109	2.939.628
Pajak Penghasilan Pasal 23	195.763.960	213.612.246
	<u>200.466.070</u>	<u>216.551.874</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>962.503.071</b></u>	<u><b>3.378.708.025</b></u>

Perusahaan telah melakukan pembayaran kewajiban pajak PPh pasal 26 sebesar Rp 2.242.633.750 dan sanksi administrasi bunga sebesar Rp 538.232.100 dan dicatat sebagai denda pajak tahun 2009.

Pada tahun 2009, Perusahaan telah membayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas jasa konsultasi sebesar Rp 2.433.772.000 dan sanksi administrasi bunga sebesar Rp 486.754.400. Sanksi administrasi bunga dicatat sebagai denda pajak tahun 2009.

Pada tahun 2009, PT Anugerahiniti Gemanusa (AG), perusahaan anak, menerima hasil pemeriksaan pajak yang terdiri dari:

- Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2007 sebesar Rp 123.768.527;
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2007 sebesar Rp 81.604.616;
- SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2007 sebesar Rp 50.524.963;
- Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) final masa Januari – Desember 2007 ;
- SKPN Pajak Pertambahan Nilai masa Januari – Desember 2007; dan
- Surat Tagihan Pajak (STP) PPh pasal 4 (2) final sebesar Rp 770.000.

SKLB PPh Badan tahun 2007 tersebut dikompensasi dengan SKPKB PPh pasal 23, Pasal 21 dan STP Pasal 4 (2) final dan perusahaan anak telah membayar pajak kurang bayar sebesar Rp 9.131.052 di tahun 2009.

AG juga menerima hasil pemeriksaan pajak atas PPN tahun 2008 yang terdiri dari SKPKB untuk masa pajak bulan Pebruari, Maret, Agustus, Oktober dan Nopember dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 18.292.062. Jumlah kurang bayar ini telah dibayarkan dan dicatat sebagai denda pajak. Untuk masa Januari, April, Mei, Juni, Juli dan September AG telah menerima SKPN sedangkan untuk masa pajak Desember AG menerima SKPLB sebesar Rp 3.405.713.854. Pada bulan Agustus 2009, AG telah menerima hasil SKPLB PPN tersebut.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

**d. Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Pada tahun 2009, berlaku peraturan perpajakan yang baru, diantaranya perubahan tarif pajak. Perusahaan menggunakan tarif pajak 25% untuk menghitung pajak tangguhan. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2009	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Lap. Laba Rugi	2010	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Lap. Laba Rugi	2011
Akumulasi Kerugian	6.821.581.857	171.121.076	6.992.702.933	-	6.992.702.933
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	677.423.850	291.123.829	968.547.679	-	968.547.679
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	-	32.668.562	32.668.562	-	32.668.562
Kenaikan Nilai Wajar					
Properti Investasi	(1.718.458.883)	(3.897.450.000)	(5.615.908.883)	(8.769.360.000)	(14.385.268.883)
Penyusutan Aset Tetap	7.223.268.272	(1.904.242.273)	5.319.025.999	(952.121.137)	4.366.904.863
<b>Jumlah</b>	<b>13.003.815.096</b>	<b>(5.306.778.806)</b>	<b>7.697.036.290</b>	<b>(9.721.481.137)</b>	<b>(2.024.444.847)</b>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

**19. Kewajiban Anjak Piutang**

Pada tanggal 15 September 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian anjak piutang dengan PT IFS Capital Indonesia. Kewajiban anjak piutang per 30 Juni 2011 sebesar Rp 3.289.392.408 sedangkan per 31 Desember 2010 sebesar Rp 12.007.613.174.

**20. Uang Muka Pelanggan**

Akun ini merupakan uang muka untuk penjualan yang diterima dari pelanggan-pelanggan Perusahaan dan perusahaan anak.

	30 Jun 2011	31 Des 2010
PT Karya Utama Indah	214.925.000	899.100.000
PT Handayasakti Saranautama	257.910.000	629.370.000
Vetrauen International	278.754.114	-
Lain-lain	4.741.429.692	1.841.154.332
<b>Jumlah</b>	<b>5.493.018.806</b>	<b>3.369.624.332</b>

**21. Hutang Bank Jangka Panjang**

Perusahaan dan perusahaan anak memperoleh beberapa fasilitas kredit pemilikan kendaraan dari PT Bank Jasa Jakarta sejumlah Rp 187.600.000 pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar 8,56% per tahun pada tanggal 30 Juni 2011 dan 8,56% pada tanggal 31 Desember 2010. Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan.

Jadwal pembayaran pokok fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2011	31 Des 2010
Tahun 2011	68.370.150	131.478.648
Tahun 2012	77.042.800	84.586.089
<b>Jumlah</b>	<b>145.412.950</b>	<b>216.064.737</b>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(68.370.150)	(131.478.648)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>77.042.800</b>	<b>84.586.089</b>

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

**22. Sewa Pembiayaan**

Perusahaan dan perusahaan anak memiliki komitmen sewa pembiayaan sejumlah kendaraan, dan traktor dengan PT Dipo Star Finance, PT Bumiputera-BOT Finance dan PT Surya Arta Nusantara Finance. Saldo per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 sebagai berikut:

	<b>30 Jun 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
Tahun 2011	999.859.980	1.656.454.338
Tahun 2012	1.922.919.600	1.859.691.688
Tahun 2013	752.784.600	732.067.038
Jumlah Pembayaran Minimum	3.675.564.180	4.248.213.064
Dikurangi : Bunga	(498.050.786)	(743.234.317)
Jumlah Kewajiban Sewa Pembiayaan	3.177.513.394	3.504.978.747
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu tahun	(769.585.267)	(1.366.653.970)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>2.407.928.127</b>	<b>2.138.324.777</b>

**23. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja**

**Program Manfaat Karyawan**

Perusahaan dan perusahaan anak menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja per 31 Desember 2010 dan 2009 dihitung oleh PT Bumi Dharma Aktuaria.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years
Tingkat Diskonto	9,5% (2009: 10,5%)
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	6,5% - 17,7%
Tabel Mortalita	CSO 1980
Tingkat Cacat	10% dari Tabel Mortalita/of Mortality Table

Tingkat Pengunduran Diri	1 – 19 tahun/years old : 0,00
	20 – 29 tahun/years old : 0,10
	30 – 39 tahun/years old : 0,05
	40 – 44 tahun/years old : 0,03
	45 – 49 tahun/years old : 0,02
	50 – 54 tahun/years old : 0,01

Metode *Projected Unit Credit*

Mutasi kewajiban bersih di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>30 Jun 2011 (*)</b>	<b>31 Des 2010</b>
Saldo Awal Tahun	4.387.028.488	3.153.224.161
Beban Imbalan Kerja Tahun Berjalan	-	1.233.804.327
Pembayaran Imbalan Kerja Tahun Berjalan	-	-
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>4.387.028.488</b>	<b>4.387.028.488</b>

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

Rincian beban imbalan kerja tahun 2010 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Des 2010</b>
Beban Masa Kini	1.161.454.330
Beban Bunga	699.811.522
Amortisasi Biaya Jasa Lalu	1.392.008
Dampak Kurtailmen	-
Amortisasi Keuntungan Aktuarial	(628.853.533)
<b>Jumlah</b>	<b>1.233.804.327</b>

\*) Perusahaan belum menghitung beban imbalan kerja per 30 Juni 2011.

#### 24. Kepentingan Non Pengendali

Rincian kepentingan non pengendali atas aset bersih perusahaan anak adalah sebagai berikut:

	<b>30 Jun 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
PT Anugerahinti Gemanusa	1.066.054.648	802.348.515
PT Maiska Bhumi Semesta	5.068.581	4.738.343
PT Malindo Persada Khatulistiwa	4.928.002	4.697.593
<b>Jumlah</b>	<b>1.076.051.232</b>	<b>811.784.451</b>

#### 25. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>30 Juni 2011</b>		
	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah Modal Saham</b>
Watervale Worldwide onc.	211.353.700	21,83	105.676.850.000
Centrin Telecon Ltd.	138.000.000	14,25	69.000.000.000
Hadisan Sridjaja (Pihak Hubungan Istimewa)	72.400.000	7,48	36.200.000.000
Osville energy Corporation (S) Pte.Ltd.	61.500.000	6,35	30.750.000.000
BNYM SA/As Cust Of Bank Or Singapore Limited	55.415.600	5,72	27.707.800.000
Sudiharto Sridjaja (Pihak Hubungan Istimewa)	1.800.000	0,19	900.000.000
Jasin Sridjaja (Komisaris)	600.000	0,06	300.000.000
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	427.227.700	44,12	213.613.850.000
<b>Jumlah</b>	<b>968.297.000</b>	<b>100,00</b>	<b>484.148.500.000</b>

<b>Pemegang Saham</b>	<b>31 Desember 2010</b>		
	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah Modal Saham</b>
Watervale Worldwide onc.	211.353.700	21,83	105.676.850.000
Centrin Telecon Ltd.	138.000.000	14,25	69.000.000.000
Hadisan Sridjaja (Pihak Hubungan Istimewa)	72.400.000	7,48	36.200.000.000
Osville energy Corporation (S) Pte.Ltd.	61.500.000	6,35	30.750.000.000
The Bank of New York - Non Treaty Acct	55.415.600	5,72	27.707.800.000
Sudiharto Sridjaja (Pihak Hubungan Istimewa)	1.800.000	0,19	900.000.000
Jasin Sridjaja (Komisaris)	600.000	0,06	300.000.000
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	427.227.700	44,12	213.613.850.000
<b>Jumlah</b>	<b>968.297.000</b>	<b>100,00</b>	<b>484.148.500.000</b>

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

**26. Tambahan Modal Disetor – Bersih**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Tambahan Modal Disetor diatas Nilai Nominal	220.591.500.000	220.591.500.000
Biaya Emisi saham dan Obligasi Konversi	<u>(17.224.192.088)</u>	<u>(17.224.192.088)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>203.367.307.912</u></b>	<b><u>203.367.307.912</u></b>

Tambahan modal disetor di atas nilai nominal merupakan selisih lebih harga penerbitan saham penawaran umum perdana dan harga penerbitan obligasi di atas nilai nominalnya.

Biaya emisi saham dan obligasi konversi merupakan biaya emisi saham selama Penawaran Umum Perdana dan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I, serta biaya emisi obligasi wajib konversi yang dikonversi menjadi saham biasa pada tahun 1997.

**27. Penjualan Bersih**

Penjualan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 444.694.017.550 dan Rp 433.561.184.978.

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>30 Jun 2010</u>
<b>Pihak Hubungan Istimewa</b>	-	-
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Pertamina (Persero)	<u>159.428.202.258</u>	-
	<b><u>159.428.202.258</u></b>	<b><u>-</u></b>

**28. Beban Pokok Penjualan**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>30 Jun 2010</u>
<b>Manufaktur</b>		
Bahan Baku yang Digunakan	182.059.626.175	71.519.906.779
Upah Langsung	412.013.360	288.718.532
Biaya Pabrikasi	<u>9.259.184.553</u>	<u>2.921.671.185</u>
Jumlah Biaya Produksi	191.730.824.088	74.730.296.496
Persediaan Barang Dalam Proses		
Persediaan Awal	2.069.739.569	2.025.501.301
Persediaan Akhir	<u>(5.706.011.064)</u>	<u>(1.841.814.614)</u>
Beban Pokok Produksi	188.094.552.593	74.913.983.183
Persediaan Barang Jadi		
Persediaan Awal	12.110.835.680	3.590.760.688
Persediaan Akhir	<u>(5.590.085.627)</u>	<u>(2.971.624.643)</u>
<b>Beban Pokok Penjualan - Manufaktur</b>	<b>194.615.302.646</b>	<b>75.533.119.228</b>
<b>Perdagangan</b>		
Persediaan Barang Jadi		
Persediaan Awal	4.889.295.427	5.236.778.843
Pembelian	<u>204.424.427.513</u>	<u>348.914.262.495</u>
Siap Untuk Dijual	403.929.025.586	429.684.160.566
Persediaan Akhir	<u>(6.569.864.879)</u>	<u>(11.214.569.389)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>397.359.160.707</u></b>	<b><u>418.469.591.177</u></b>

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada 30 Juni 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>30 Jun 2010</u>
<b>Pihak Hubungan Istimewa</b>		
PT Eterindo Nusa Graha	4.867.690.332	180.668.611.810
PT Eternal Buana Chemical Industries	51.197.624.751	72.639.040.291
PT Petrowidada	-	78.447.420.596
	<u>56.065.315.083</u>	<u>331.755.072.697</u>
<b>Pihak Pihak Ketiga</b>		
PT Smart Indonesia	93.632.088.965	-
PT Petro Oxo Nusantara	38.409.375.874	-
PT Tridomain Chemicals	34.085.172.375	-
	<u>166.126.637.214</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>222.191.952.297</b></u>	<u><b>331.755.072.697</b></u>

**29. Beban Usaha**

**a. Beban Penjualan**

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>30 Jun 2010</u>
Pengangkutan	4.266.268.763	3.895.281.042
Pengepakan	749.975.000	677.139.000
Sewa	93.096.623	-
Lain-lain	480.754.611	226.178.498
<b>Jumlah</b>	<u><b>5.590.094.996</b></u>	<u><b>4.798.598.540</b></u>

**b. Beban Umum dan Administrasi**

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>30 Jun 2010</u>
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	1.978.585.096	2.116.892.865
Penyusutan	1.511.759.333	512.570.379
Jamuan dan Representasi	2.287.396.951	892.939.411
Jasa Tenaga Ahli	403.691.050	660.335.400
Perijinan, Pajak dan Denda	238.714.308	538.232.100
Sewa	522.757.500	345.831.822
Kendaraan	222.768.900	141.552.643
Perlengkapan kantor	286.072.007	42.558.189
Iklan dan Hubungan Masyarakat	21.911.250	23.727.700
Perjalanan Dinas	110.229.454	33.880.859
Lain-lain	944.779.053	3.557.055.625
<b>Jumlah</b>	<u><b>8.528.664.901</b></u>	<u><b>8.865.576.993</b></u>

**30. Laba per Saham**

a. Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>30 Jun 2010</u>
Laba Bersih	51.564.488.176	1.821.335.221

b. Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham adalah sebesar 968.297.000 lembar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal dan 30 Juni 2011 dan 2010.



**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

c. Laba per Saham

Laba bersih per saham adalah sebagai berikut:

	<b>30 Jun 2011</b>	<b>30 Jun 2010</b>
Laba Bersih	53,53	1,89

**31. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha sehingga perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan hutang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Perusahaan dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010:

	<b>30 Jun 2011</b>	<b>31 Des 2010</b>
<b>Aset Keuangan</b>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan Bank	21.785.706.669	3.124.152.714
Piutang Usaha	137.449.435.495	102.451.672.393
Piutang Lain-lain	60.871.353.237	82.270.793.549
Aset Lain-lain-Deposit	899.420.895	904.042.478
<b>Jumlah</b>	<b>221.005.916.296</b>	<b>188.750.661.134</b>
<b>Kewajiban Keuangan</b>		
Kewajiban keuangan diukur pada biaya perolehan		
diamortisasi		
Hutang Usaha	42.465.728.042	85.027.139.383
Hutang Lain-lain	27.291.391.167	51.723.238.138
Anjak Piutang	3.289.392.408	12.007.613.174
Biaya Yang masih harus Dibayar	13.097.647.907	1.678.077.774
Hutang Bank	148.799.099.059	65.309.505.378
Hutang Pembiayaan	3.177.513.394	3.504.978.747
<b>Jumlah</b>	<b>238.120.771.977</b>	<b>219.250.552.594</b>

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

**Risiko Kredit**

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak sewa baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

	30 Juni 2011			Jumlah Total
	1 - 30 Hari	31 - 90 Hari	> 90 Hari	
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan bank	21.785.706.669	-	-	21.785.706.669
Piutang Usaha	100.747.995.163	19.120.322.958	17.581.117.374	137.449.435.495
Piutang Lain-lain	45.737.513.740	9.718.175.679	5.415.663.818	60.871.353.237
Aset Lain-lain - Deposit	-	-	899.420.895	899.420.895
<b>Jumlah</b>	<b>168.271.215.572</b>	<b>28.838.498.637</b>	<b>23.896.202.087</b>	<b>221.005.916.296</b>

**Risiko Likuiditas**

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

	30 Juni 2011				Jumlah Total
	Tidak Ditetapkan	Belum Jatuh Tempo	0 - 1 Tahun	1 - 5 Tahun	
Kewajiban keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi :					
Hutang Usaha	-	-	42.465.728.042	-	42.465.728.042
Hutang Lain-lain	23.796.949.406	-	3.494.441.761	-	27.291.391.167
Anjak Piutang	-	3.289.392.408	-	-	3.289.392.408
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	13.097.647.907	-	-	13.097.647.907
Hutang Bank	-	148.799.099.059	-	-	148.799.099.059
Hutang Sewa Pembiayaan	-	3.177.513.394	-	-	3.177.513.394
<b>Jumlah</b>	<b>23.796.949.406</b>	<b>168.363.652.768</b>	<b>45.960.169.803</b>	<b>-</b>	<b>238.120.771.977</b>

**Risiko Tingkat Bunga**

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut kewajiban keuangan. Hutang Perusahaan dalam US Dollar dengan tingkat bunga tetap.

Pada saat ini, Perusahaan mempunyai kebijakan dalam meriview risiko suku bunga setiap setengah tahun dengan dasar yang digunakan adalah keuntungan dan kerugian jika melakukan lindung nilai terhadap suku bunga.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Maret 2011.

Tabel berikut menganalisis rincian kewajiban keuangan berdasarkan jenis bunga:

	30 Jun 2011	31 Des 2010
Bunga Tetap	155.266.004.861	80.822.097.299
Bunga Mengambang	-	-
Tanpa Bunga	82.854.767.116	138.428.455.295
<b>Jumlah</b>	<b>238.120.771.977</b>	<b>219.250.552.594</b>

**Risiko Valuta Asing**

Perusahaan secara signifikan terekspos risiko mata uang US Dolar karena sebagian besar pendapatan Perusahaan dalam mata uang US Dolar. Dengan demikian Perusahaan menyesuaikan risiko dengan mendapatkan pinjaman dalam US Dolar terjadi lindung nilai alami atas penghasilan dan hutang dalam mata uang Dollar Amerika yang akan saling hapus.

Instrumen keuangan perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang lain dan hutang bank.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

Tabel berikut menyajikan rincian aset dan kewajiban dalam mata uang asing:

	30 Jun 2011		31 Desember 2010	
	USD	Ekuivalen	USD	Ekuivalen
<b>Aset</b>				
Kas dan Bank	225.061,86	1.934.856.815	206.387,48	1.855.629.833
Piutang Usaha	3.588.042,78	30.846.403.816	6.865.706,25	61.729.564.929
Piutang Lain-lain	4.503.739,86	38.718.651.580	4.654.997,35	41.853.081.188
Aset Lain-lain	569.186,77	4.893.298.638	3.731.793,47	33.552.555.089
Jumlah Aset	<u>8.886.031,27</u>	<u>76.393.210.849</u>	<u>15.458.884,56</u>	<u>138.990.831.039</u>
<b>Kewajiban</b>				
Hutang Bank	(16.280.988,63)	(139.967.659.244)	(7.239.844,36)	(65.093.440.641)
Hutang Usaha	(3.013.781,38)	(25.909.478.518)	(6.931.263,78)	(62.318.992.680)
Hutang Lain-lain	(39.479,57)	(339.405.880)	(2.592.592,29)	(23.309.997.290)
Jumlah Kewajiban	<u>(19.334.249,58)</u>	<u>(166.216.543.642)</u>	<u>(16.763.700,43)</u>	<u>(150.722.430.611)</u>
<b>Aset (Kewajiban) - Bersih</b>	<u><b>(10.448.218,31)</b></u>	<u><b>(89.823.332.793)</b></u>	<u><b>(1.304.815,88)</b></u>	<u><b>(11.731.599.572)</b></u>

**Kebijakan Manajemen Risiko Mata Uang Asing**

Perusahaan akan membeli valuta asing secara tunai (spot) untuk melakukan pembayaran atas sisa kewajiban-kewajiban dalam mata uang asing yang tidak terlindung nilai.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal sampai dengan 31 Maret 2011.

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskontokan yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang serupa.

**32. Informasi Segmen**

Untuk tujuan pelaporan manajemen Perusahaan, saat ini produk Perusahaan dan perusahaan anak dibagi dalam 4 kelompok utama yaitu produk PA, DOP, FAME dan bahan kimia lainnya. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

**a. Segmen Primer**

	30 Juni 2011					Total
	PA	DOP	FAME	Bahan Kimia Lainnya	Tidak dialokasikan	
Penjualan Bersih	-	3.696.058.824	183.361.681.031	257.636.277.703	-	444.694.017.558
Hasil Segmen	-	224.265.534	30.872.249.832	16.238.341.485	-	47.334.856.851
Beban Penjualan	-	46.461.880	2.304.976.400	3.238.656.717	-	5.590.094.996
Beban Umum dan Administrasi	-	-	-	-	8.528.664.901	8.528.664.901
Laba (Rugi) Usaha	-	177.803.655	28.567.273.432	12.999.684.768	(8.528.664.901)	33.216.096.954
Penghasilan Lain-lain Bersih					29.531.198.391	29.531.198.391
Beban Pajak					(10.918.540.387)	(10.918.540.387)
Hak Minoritas					(264.266.781)	(264.266.781)
Laba (Rugi) Bersih	-	177.803.655	28.567.273.432	12.999.684.768	9.819.726.322	51.564.488.177
<b>Aset dan Kewajiban</b>						
Aset Segmen	-	31.105.793.273	4.797.164.179	151.120.646.398	419.437.353.923	606.460.957.773
Kewajiban Segmen	-	-	-	-	251.637.767.188	251.637.767.189
	30 Juni 2010					Total
	PA	DOP	FAME	Bahan Kimia Lainnya	Tidak dialokasikan	
Penjualan Bersih	81.705.551.839	162.461.869.944	-	189.393.763.195	-	433.561.184.978
Beban Pokok Penjualan	78.881.517.937	158.800.555.814	-	180.787.517.426	-	418.469.591.177
Hasil Segmen	2.824.033.902	3.661.314.130	-	8.606.245.769	-	15.091.593.801
Beban Penjualan	904.535.825	1.798.034.873		2.096.027.842		4.798.598.540
Beban Umum dan Administrasi	-	-	-	-	8.865.576.993	8.865.576.993
Laba (Rugi) Usaha	1.919.498.077	1.863.279.257	-	6.510.217.927	(8.865.576.993)	1.427.418.268
Penghasilan Lain-lain Bersih					2.262.423.203	2.262.423.203
Beban Pajak					(1.862.781.072)	(1.862.781.072)
Hak Minoritas					(5.725.178)	(5.725.178)
Laba (Rugi) Bersih	1.919.498.077	1.863.279.257	-	6.510.217.927	(8.471.660.040)	1.821.335.221
<b>Aset dan Kewajiban</b>						
Aset Segmen	-	-	-	-	552.538.052.071	552.538.052.071
Kewajiban Segmen	-	-	-	-	285.886.530.050	285.886.530.050

**b. Segmen Geografis**

Berikut ini adalah penjualan bersih Perusahaan berdasarkan pasar geografis:

	30 Jun 2011	30 Jun 2010
Domestik	441.680.722.807	433.561.184.978
Internasional	3.013.294.752	-
<b>Jumlah</b>	<b>444.694.017.558</b>	<b>433.561.184.978</b>

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

---

**33. Ikatan dan Perjanjian**

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 2010, perjanjian Perusahaan dan perusahaan anak yang signifikan adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perjanjian sewa tanah nomor No. 001/DIR-GSS/Sewa Tanah/2006 tertanggal May 1, 2006. AG menyewa sebidang tanah milik PT Global Natural Resources (d/h PT Global Support Service). Luas sebidang tanah tersebut adalah 4.000 m<sup>2</sup> di Kawasan Industri Gresik. Masa sewa 5 tahun dihitung sejak tanggal 1 November 2005 hingga 31 Oktober 2010. Total beban sewa senilai Rp 600.000.000, bersih dari pajak.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Sewa Menyewa Tanah No. 001.1/DIR-GNR/SEWA TANAH/2010 tanggal 25 Oktober 2010, masa sewa telah diperpanjang sampai dengan 31 Oktober 2015. Nilai sewa sebesar Rp 603.000.000 untuk 5 tahun.

---

**34. Kejadian Setelah Tanggal Neraca**

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca.

**35. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Direvisi**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan (konsolidasi), Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta mencabut beberapa PSAK tertentu. Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut:

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011

**PSAK**

1. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
2. PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
3. PSAK 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim"
4. PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
5. PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"
6. PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
7. PSAK 8 (Revisi 2010) "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
8. PSAK 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
9. PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
10. PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset Tak Berwujud"
11. PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis"
12. PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan"
13. PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
14. PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
15. PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
16. PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

**ISAK**

1. ISAK 7 (Revisi 2009) "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
2. ISAK 9 "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
3. ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan"
4. ISAK 11 "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"
5. ISAK 12 "Pengendalian Bersama Entitas –Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
6. ISAK 14 "Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web"
7. ISAK 17 "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

Perusahaan dan perusahaan anak masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)**

Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan dalam Rupiah)

---

**36. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

---

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 29 Juli 2011.

*Lampiran I*

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk (Perusahaan Induk Saja)**

**NERACA**

Per 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan Dalam Rupiah)

<b>ASET</b>	<b>30 Juni 2011</b>	<b>30 Juni 2010</b>	<b>31 Desember 2010</b>
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Bank	17.672.055.418	3.143.042.352	1.578.135.806
Piutang Usaha			
Piutang Hubungan Istimewa	13.336.504.056	28.971.250.163	8.091.899.998
Pihak Ketiga	113.743.993.376	87.715.734.274	75.646.302.174
Piutang Lain-lain			
Piutang Hubungan Istimewa	29.475.159.778	95.996.401.499	16.548.165.765
Pihak Ketiga	73.281.666.712	130.528.784.608	69.011.014.712
Persediaan	6.522.317.805	3.917.604.338	4.841.748.353
Pajak Dibayar Dimuka	4.342.044.001	7.853.431.423	3.413.836.694
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	5.744.148.036	234.500.000	42.162.312.913
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>264.117.889.182</b>	<b>358.360.748.657</b>	<b>221.293.416.415</b>
<b>NON CURRENT ASSETS</b>			
Penyertaan Saham	237.307.408.959	67.571.015.715	175.434.832.901
Aset Pajak Tangguhan	944.722.251	531.576.887	944.722.251
Aset Tetap	1.056.560.974	1.097.166.685	1.220.431.997
Aset Lain-lain	884.920.895	728.366.993	889.542.478
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>240.193.613.079</b>	<b>69.928.126.280</b>	<b>178.489.529.627</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>504.311.502.261</b>	<b>428.288.874.937</b>	<b>399.782.946.042</b>

Lampiran II

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk (Perusahaan Induk Saja)**  
**NERACA (Lanjutan)**  
 Per 30 Juni 2011 dan 2010  
 (Disajikan Dalam Rupiah)

<b>KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS</b>	<b>30 Juni 2011</b>	<b>30 Juni 2010</b>	<b>31 Desember 2010</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Hutang Bank	29.692.466.087	-	16.930.053.000
Hutang Usaha			
Piutang Hubungan Istimewa	42.279.323.670	125.860.344.581	-
Pihak Ketiga	54.158.293.937	-	38.831.358.152
Hutang Lain-lain			
Piutang Hubungan Istimewa	16.488.025.838	-	778.721.029
Pihak Ketiga	211.964.728	24.867.681.669	20.193.536.861
Uang Muka Pelanggan	1.446.245.727	6.247.194.074	2.845.898.582
Hutang Pajak	762.037.001	138.566.365	3.162.156.151
Kewajiban Anjak Piutang	3.289.392.374	11.026.329.558	12.007.613.174
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	1.355.148.013	516.824.042
Bagian Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam satu Tahun			
Hutang bank	-	299.516.371	131.478.648
Sewa Pembiayaan	-	-	17.483.692
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>148.327.749.362</b>	<b>169.794.780.631</b>	<b>95.415.123.331</b>
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>			
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	3.765.668.756	1.885.268.635	3.765.668.756
Hutang jangka Panjang			
Hutang bank	140.361.630	-	84.586.089
Sewa Pembiayaan	-	-	4.271.079
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	<b>3.906.030.386</b>	<b>1.885.268.635</b>	<b>3.854.525.924</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>152.233.779.748</b>	<b>171.680.049.266</b>	<b>99.269.649.255</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham dan Disetor Penuh	484.148.500.000	484.148.500.000	484.148.500.000
Tambahan Modal Disetor	203.367.307.912	203.367.307.912	203.367.307.912
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak	4.904.845.849	4.904.845.849	4.904.845.849
Defisit	(340.342.931.248)	(435.811.828.090)	(391.907.356.974)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>352.077.722.513</b>	<b>256.608.825.671</b>	<b>300.513.296.787</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS</b>	<b>504.311.502.261</b>	<b>428.288.874.937</b>	<b>399.782.946.042</b>



*Lampiran III***PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk (Perusahaan Induk Saja)****LAPORAN LABA RUGI**

Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2011 dan 2010

(Disajikan Dalam Rupiah)

	<b>30 Juni 2011</b>	<b>30 Juni 2010</b>	<b>31 Desember 2010</b>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	379.623.707.259	207.206.306.648	738.990.866.078
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	366.369.785.981	198.652.285.099	707.851.528.583
<b>LABA KOTOR</b>	<b>13.253.921.278</b>	<b>8.554.021.550</b>	<b>31.139.337.495</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Penjualan	5.373.179.103	2.549.881.266	8.561.673.672
Beban Umum dan Administrasi	6.457.194.019	3.359.566.136	13.918.247.078
Jumlah Beban Usaha	11.830.373.122	5.909.447.402	22.479.920.750
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.423.548.156</b>	<b>2.644.574.148</b>	<b>8.659.416.745</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan Bunga	30.743.598	5.552.283.817	8.893.334.529
Laba Penjualan Aset Tetap	188.760.000		55.000.000
Denda Pajak			-
Beban Bunga	(1.521.931.725)	(406.879.071)	(3.355.192.584)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	476.962.988	(1.220.007.899)	(2.926.975.866)
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi	61.872.576.059	-	28.409.921.808
Lain-lain Bersih	12.307.037	-	142.220.521
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	61.059.417.957	3.925.396.846	31.218.308.408
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>62.482.966.113</b>	<b>6.569.970.994</b>	<b>39.877.725.153</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini	(1.197.059.250)	-	(3.796.202.750)
Tangguhan	(9.721.481.137)	-	287.456.502
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(10.918.540.387)	-	(3.508.746.248)
<b>LABA BERSIH</b>	<b>51.564.425.726</b>	<b>6.569.970.994</b>	<b>36.368.978.905</b>

*Lampiran IV*  
**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk (Perusahaan Induk Saja)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2011 dan 2010  
 (Disajikan Dalam Rupiah)

Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	Defisit	Jumlah Ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Saldo Per Desember 31, 2009</b>	<b>484.148.500.000</b>	<b>203.367.307.912</b>	<b>4.904.845.849</b>	<b>(428.276.335.879)</b>	<b>264.144.317.882</b>
					-
Laba Bersih	-	-	-	36.368.978.905	36.368.978.905
<b>Saldo Per Desember 31, 2010</b>	<b>484.148.500.000</b>	<b>203.367.307.912</b>	<b>4.904.845.849</b>	<b>(391.907.356.974)</b>	<b>300.513.296.787</b>
Laba Bersih	-	-	-	51.564.425.726	51.564.425.726
<b>Saldo Per Juni 30, 2011</b>	<b>484.148.500.000</b>	<b>203.367.307.912</b>	<b>4.904.845.849</b>	<b>(340.342.931.248)</b>	<b>352.077.722.514</b>

Lampiran V

**PT ETERINDO WAHANATAMA Tbk (Perusahaan Induk Saja)**

**LAPORAN ARUS KAS**

Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2011 dan 2010  
(Disajikan Dalam Rupiah)

	<u>30 Jun 2011</u>	<u>30 Jun 2010</u>	<u>31 Des 2010</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	262.439.646.155	167.753.250.339	647.270.347.771
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	(107.784.017.972)	(169.513.672.345)	(657.236.650.549)
Penghasilan Bunga	23.063.837	6.977.118	8.893.334.529
Pembayaran Bunga	(789.069.361)	(12.769.160)	(2.550.263.290)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(3.309.738.723)	(784.940.540)	(3.074.333.408)
Pembayaran Denda Pajak	(542.230.952)	--	(542.230.952)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>150.037.652.982</u>	<u>(2.551.154.588)</u>	<u>(7.239.795.900)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penempatan Investasi	--	--	(68.529.860.750)
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	--	55.000.000
Penerimaan Hasil Penjualan Investasi	--	--	204.878.899.112
Perolehan Aset Tetap	(34.575.000)	(25.845.000)	(317.755.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(34.575.000)</u>	<u>(25.845.000)</u>	<u>136.086.283.362</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan dari Pihak Hubungan Istimewa			
Penerimaan Hutang Bank	--	--	--
Penerimaan Hutang Factoring	--	--	154.346.023.210
Pembayaran Hutang Factoring	(9.678.277.312)	9.642.771.904	(143.332.570.295)
Pembayaran kepada Pihak Hubungan Istimewa	(146.145.154.968)	(5.506.688.201)	(154.899.806.922)
Penerimaan Hutang Bank	22.879.382.984	--	15.506.459.647
Pembayaran Hutang Sewa Guna Usaha	(97.457.878)	(88.367.884)	(154.844.222)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(133.041.507.174)</u>	<u>4.047.715.819</u>	<u>(128.534.738.582)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>			
	16.961.570.809	1.470.716.231	311.748.880
<b>DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK</b>			
	<u>(867.651.196)</u>	<u>(80.277.178)</u>	<u>(486.216.373)</u>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<u>1.578.135.806</u>	<u>1.752.603.299</u>	<u>1.752.603.299</u>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<u><b>17.672.055.418</b></u>	<u><b>3.143.042.352</b></u>	<u><b>1.578.135.806</b></u>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:</b>			
Kas	23.995.511	86.826.314	49.339.472
Bank	17.648.059.907	3.056.216.038	1.528.796.334
<b>Jumlah</b>	<u><b>17.672.055.418</b></u>	<u><b>3.143.042.352</b></u>	<u><b>1.578.135.806</b></u>